

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk mengetahui dasar dasarnya saja.²² dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang subjek yang diteliti melalui penyajian data deskriptif berupa catatan tertulis atau lisan serta observasi perilaku informan yang diamati.

Adapun jenis penelitian studi kasus tentang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Nurul Jadid berbasis pesantren, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan secara mendalam, baik mengenai perseorangan secara individual, maupun secara kelompok lembaga organisasi sekolah. Karena studi kasus merupakan jenis penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi riset selanjutnya²³, penelitian ini dilakukan dengan cara langsung melalui penelitian lapangan di lokasi penelitian yang

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001), 6

²³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara), 7

dikunjungi oleh peneliti secara langsung Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif.

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan pengumpulan data terdiri atas: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penyelesaian.

1. tahap persiapan penelitian

hal hal yang dilakukn dalam tahap persiapan ini antara lain:

- a. peneliti menetapkan lokasi penelitian
- b. melakukan perizinan di tempat penelitian dilaksanakan untuk mempermudah penggalian data
- c. Selain itu, peneliti juga harus menyusun panduan atau instrument tentang pokok-pokok permasalahan yang akan digali sebagai pedoman untuk pengumpulan data melalui wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi.

2. tahap pelaksanaan penelitian.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data menggunakan instrument yang telah dipersiapkan, pengolahan data, analisis data, dan penyimpulan data.

3. tahap pelaporan

kegiatan dalam tahap pelaporan ini adalah menyusun data yang telah diperoleh dan dianalisis menjadi laporan hasil penelitian yang terdapat pada BAB IV dan BAB V.

C. Instrumen Penelitian

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian yang artinya peneliti ikut serta dalam melakukan penelitian, namun peranan penelitilah yang memnentukan scenario penelitian secara keseluruhan.²⁴

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus divalidasi untuk menentukan sejauh mana ia siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Sebagai human instrumen dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki beberapa fungsi, termasuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai adalah sumber data utama, sedangkan dokumen dan sumber data tambahan lainnya seperti foto, catatan, dan sejenisnya, merupakan pelengkap yang

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001), 163

digunakan untuk memperkaya hasil penggunaan metode wawancara dan observasi.²⁵ Data penelitian dari sumber data melalui:

1. Wawancara mendalam (in-dept interview). Data utama dalam penelitian ini bersumber dari Informan yang dipilih secara purposive, yaitu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, 2 orang pendidik, dan beberapa peserta didik MA Nurul Jadid
2. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi sebenarnya di lapangan dan sejumlah hal penting seperti kondisi di lingkungan sekolah berupa (aktor, aktivitas, dan tempat) untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Jadid
3. Dokumentasi digunakan untuk mendukung upaya pengumpulan data seperti data profil MA Nurul Jadid, kurikulum pendidikan, laporan proses penerapan pembelajaran kurikulum merdeka, dan laporan hasil produk peserta didik penilaian berdeferensial sebagai penerapan kurikulum merdeka.

Dengan demikian sumber data primer atau data utama dalam penelitian ini adalah 1) Kepala sekolah MA Nurul Jadid, 2) Waka Kurikulum MA Nurul Jadid, 3) 2 orang pendidik dan beberapa peserta MA Nurul Jadid. Sedangkan sumber sekundernya atau data pendukung yang relevan dengan penelitian ini berupa dokumen yang berhubungan erat dengan masalah penelitian ini. Dokumen yang di perlukan antara lain 1) data seperti data profil

²⁵ Lexy J Moelong, *Metode peneltian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 112

MA Nurul Jadid, 2) kurikulum pendidikan, laporan proses penerapan pembelajaran kurikulum merdeka, 3) dan laporan hasil produk peserta didik penilaian berdeferensial sebagai penerapan kurikulum merdeka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, mengingat bahwa tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih difokuskan pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.²⁶

Secara rinci penjelasan mengenai beberapa prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan observasi partisipasi pasif (*participant observation*), yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap semua unsur pembelajaran untuk mengetahui hal-

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2019), 296 - 297

hal yang berhubungan dengan penelitian, tentang implementasi kurikulum merdeka pada madrasah unggul berbasis pesantren.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu topik. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada tahap studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, maupun pada tahap analisis yang lebih mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perspektif responden.²⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum merdeka di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan yakni:

a. Kepala MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui sejak kapan Kurikulum Merdeka diterapkan di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

b. Waka Kurikulum MA Nurul Jadid

Wawancancara ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka di MA Nurul

²⁷ *Ibid.*, 304

Jadid Paiton Probolinggo

- c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA An-Najiyah Desa Lengkong Sukorejo.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data tentang implementasi Kurikulum Merdeka serta mengetahui bagaimana persepsi pendidik terhadap implementasi kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang mencatat peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa karya-karya, foto atau gambar, dan tulisan dari seseorang. Pemanfaatan studi dokumen dapat menjadi tambahan yang penting dalam menggunakan metode wawancara dan observasi dalam penelitian. Keberadaan dokumen dapat memperkaya data dalam sebuah penelitian karena merupakan bukti fisik yang menjadi dasar dan landasan yang kuat dalam sebuah penelitian.²⁸

Hal ini dilakukan untuk mengambil informasi dari arsip-arsip yang ada di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, maupun data informasi yang dapat menunjang penelitian.

²⁸ *Ibid.*, 314

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dimulai pada tahap wawancara, di mana pertanyaan wawancara akan dikembangkan lebih lanjut jika jawaban responden belum cukup memuaskan, sehingga diperoleh data yang lebih kredibel. Milles, Huberman, dan Saldana mengemukakan bahwa aktivitas pada data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), data *conclusion drawing or verifications* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).²⁹

1. data *reduction* (reduksi data)³⁰

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

²⁹ *Ibid.*, 321

³⁰ *Ibid.*, 323

2. data display (penyajian data)³¹

Setelah melakukan kondensasi data, tahap selanjutnya ada penyajian data. Pada tahap ini akan memudahkan peneliti karena dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada umumnya penyajian data yang digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Tujuannya yaitu untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan informasi yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data akan dilakukan dengan teks naratif.

3. Drawing or Verifications conclusion (penarikan kesimpulan atau verifikasi)³²

langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah di sampaikan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah setelah adanya bukti-bukti yang diperoleh saat pengumpulan data. Namun apabila bukti-bukti yang diperoleh bersifat valid dan terbukti kebenarannya serta sesuai dengan kesimpulan di awal, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat konsisten dan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan.

³¹ *Ibid.*, 325

³² *Ibid.*, 329

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti tentunya menggunakan jenis kredibilitas dengan tiga pendekatan, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti memperpanjang waktu dalam mencari data di lapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara berulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.³³ Hal ini bertujuan: a) membentuk *rapport* antara peneliti dan narasumber agar semakin akrab sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, b) agar memahami atau mengalami sendiri kompleksitas situasi dan c) agar dapat menghindarkan distorsi akibat kehadiran peneliti di lapangan.

2. meningkatkan ketekunan

meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³⁴ Dalam hal ini Dalam hal ini, peneliti membaca berbagai referensi buku dan menggunakan dokumentasidokumentasi yang terkait untuk memperluas dan mempertajam penelitian, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan secara benar dan terpercaya.

³³ *Ibid.*, 365

³⁴ *Ibid.*, 367

3. triangulasi

melakukan crosscheck secara mendalam berbagai data yang telah dikumpulkan, baik data wawancara antar responden, hasil wawancara dengan observasi, serta hasil wawancara dengan kajian teori atau pandangan tokoh-tokoh ahli di bidang penelitian ini.³⁵ Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan sehingga data yang diperoleh lebih tuntas dan konsisten.³⁶

a. triangulasi tehnik

Triangulasi teknik pengumpulan data yakni dengan menggabungkan antara teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. triangulasi sumber

triangulasi sumber data yakni dengan menggabungkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, kepala unit tata usaha, wakil kepala sekolah, dan staff tata usaha

c. triangulasi waktu

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka

³⁵ *Ibid.*, 368

³⁶ *Ibid.*, 369-370

pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi berbeda.

